

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Strategi Sekolah dalam Menjalinkan Kerjasama dengan Mitra PKL**

###### **a Pengertian Strategi**

Menurut Greek Wrfter Xenophone, strategi merupakan cara mengetahui bisnis apa yang anda usulkan untuk dilakukan. Definisi tersebut menekankan bahwa strategi memerlukan pengetahuan tentang bisnis, niat untuk masa depan dan orientasi terhadap Tindakan. Definisi tersebut juga menekankan hubungan antara formulasi kepemimpinan dan strategi. Definisi tersebut sebenarnya menyoroti bahwa strategi memerlukan pemikiran tentang masa depan, tetapi juga Tindakan efektif mewujudkan konsepsi. Definisi tersebut meskipun tidak menjelaskan langsung bahwa strategi tidak dapat memiliki banyak aspek yang dibahas di atas, jelas bahwa definisi strategi bervariasi.

Zulkarnain Nasution mengatakan bahwa strategi kegiatan humas sangatlah perlu untuk diperhitungkan dengan tujuan agar semua tujuan yang sudah ditetapkan akan tercapai dengan sendirinya.<sup>21</sup>

Secara umum strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut tercapai. Sedangkan pengertian strategi secara khusus

---

<sup>21</sup> Nurullah, "Strategi Manajemen Humas dalam Menyampaikan Program Unggulan Madrasah", Jurnal AL-TANZIL, Universitas Nurul Jadid. Vol.2 No.1 Januari 2018

adalah tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.<sup>22</sup>

Sutrisno berpendapat mengenai strategi jika kerjasama antara sekolah dengan pihak mitra luar sekolah diharuskan mencari tempat mitra yang sekiranya terdapat alumni didalamnya, dikarenakan keberadaan alumni tersebut sangatlah mempengaruhi jalannya kerjasama tersebut.<sup>23</sup>

## **b. Tingkat-tingkat strategi**

Higgins menjelaskan adanya empat tingkatan strategi yang selanjutnya dari keseluruhan strategi tersebut disebut master strategi, Yaitu :

### 1) *Enterprise Strategy*

Strategi ini berkaitan dengan respon masyarakat. Setiap organisasi mempunyai hubungan dengan masyarakat. Masyarakat adalah kelompok yang berada di luar organisasi yang tidak dapat dikontrol. Di Dalam masyarakat yang tidak terkendali itu, ada pemerintah dan berbagai kelompok lain seperti kelompok penekan, kelompok politik dan kelompok sosial lainnya.

Jadi dalam strategi *enterprise* terlihat relasi antara organisasi dan masyarakat luar, sejauh interaksi itu akan dilakukan sehingga

---

<sup>22</sup> Apri Winge Adindo, "Kewirausahaan dan studi kelayakan bisnis untuk memulai dan mengelola bisnis", (Sleman, Deepublish, 2021). Hlm 31

<sup>23</sup> Sutrisno, "Pengelolaan Kerjasama Sekolah dengan Dunia Usaha/Dunia Industri", Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 24 No.1 Tahun 2014

dapat menguntungkan organisasi. Strategi itu juga menampakkan bahwa organisasi sungguh-sungguh bekerja dan berusaha untuk memberi pelayanan yang baik terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat.<sup>24</sup>

## 2) *Corporate Strategy*

Strategi ini berkaitan dengan misi organisasi, sehingga sering disebut grand strategy yang meliputi bidang yang digeluti oleh suatu organisasi. Pertanyaan apa yang menjadi bisnis atau urusan kita dan bagaimana kita mengendalikan bisnis itu, tidak semata-mata untuk dijawab oleh organisasi nonprofit. Jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan itu sangat penting dan kalau keliru dijawab bisa fatal. Misalnya, kalau jawaban terhadap misi universitas ialah terjun kedalam dunia bisnis agar menjadi kaya maka akibatnya bisa menjadi buruk, baik terhadap bangsa dan negaranya.

## 3) *Business Strategy*

Strategi pada tingkat ini menjabarkan bagaimana merebut pasaran di tengah masyarakat. Bagaimana menempatkan organisasi dihati para penguasa, para penguasa, para investor dan sebagainya. Semua itu dimaksudkan untuk dapat memperoleh keuntungan-keuntungan strategi yang sekaligus mampu menunjang berkembangnya organisasi ketingkat yang lebih baik.

---

<sup>24</sup> Ibid, Hlm 32

#### 4) *Functional Strategy*

Strategi ini merupakan strategi pendukung dan untuk menunjang suksesnya strategi lainnya. Ada tiga jenis strategi fungsional yaitu :

- a) Strategi fungsional ekonomi yaitu mencakup fungsi-fungsi yang memungkinkan organisasi hidup sebagai satu kesatuan ekonomi yang sehat, antara lain yang berkaitan dengan keuangan, pemasaran, sumberdaya, penelitian dan pengembangan.
- b) Strategi fungsional manajemen, mencakup fungsi-fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, implementing, controlling, staffing, leading, motivating, communicating, decision making, representing, dan integrating.*
- c) Strategi isu strategik, fungsi utamanya adalah mengontrol lingkungan, baik situasi lingkungan yang sudah diketahui maupun situasi yang belum diketahui atau yang selalu berubah.<sup>25</sup>

## 2. Manajemen Humas Sekolah

### a Pengertian Manajemen Humas

Saihudin mengatakan bahwasannya manajemen humas bisa diibaratkan sebagai penyampaian segala informasi baik kedalam maupun keluar, manajemen humas fokus pada hal yang berkaitan dengan komunikasi, konferensi pers, informasi dan *public relation*.

---

<sup>25</sup> Ibid. Hlm 41-42

Putri mengatakan bahwasannya hubungan masyarakat adalah alat manajemen yang memiliki posisi sangat penting dalam menentukan output yang dihasilkan oleh hubungan masyarakat.

Maskur berpendapat manajemen humas merupakan pengaturan tentang hubungan masyarakat (internal dan eksternal), berkaitan dengan citra lembaga pendidikan, agar *image* dan kualitas tetap mendapat perhatian dari masyarakat, bahkan mengalami perubahan dan pengembangan.

Tujuan utama dari manajemen humas adalah menciptakan, mempertahankan dan melindungi reputasi organisasi/perusahaan, memperluas prestis, menampilkan citra-citra yang mendukung. Riset menunjukkan bahwa konsumen/pelanggan lebih sering melakukan *buying decision* atau keputusan pembelian berdasarkan citra sekolah.<sup>26</sup>

#### b Fungsi Manajemen Humas di Sekolah

Manajemen humas merupakan seluruh hal yang berkaitan dengan pengelolaan informasi mengenai perkembangan pendidikan di sekolah dan pengelolaannya dalam menjalin hubungan secara terus-menerus dengan pihak masyarakat melalui pelayanan pihak sekolah terhadap kebutuhan masyarakat dalam mendukung kemajuan sekolah.

Dalam konsep pelaksanaan tugas, humas mencakup seni dari ilmu-ilmu sosial, ilmu yang mencakup analisis, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut program yang dirancang untuk memenuhi

---

<sup>26</sup> Juhji, dkk, "Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan", (Bandung, Widina Bhakti Persada, 2020). Hlm 18

kepentingan dan tujuan suatu lembaga atau organisasi dengan minat masyarakat.

Humas adalah fungsi manajemen yang mempunyai program kerja yang jelas dan rinci, menemukan fakta, merencanakan dan mengomunikasikan untuk mengevaluasi hasil apa yang telah dicapai untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mengomunikasikan bahwa organisasi diharapkan dapat tumbuh dan berkembang melalui kehadiran humas. Pembinaan humas pada suatu instansi atau lembaga merupakan cara bagu seluruh pimpinan suatu organisasi atau lembaga pendidikan untuk bekerja menuju tercapainya koeksistensi yang serasi dengan berbagai lapisan masyarakat dan hubungan yang berkesinambungan serta memberi kekuatan untuk membangun hubungan yang kuat.<sup>27</sup>

c Prinsip-prinsip Manajemen Humas Sekolah

Terdapat beberapa prinsip-prinsip yang dapat dijadikan pedoman dalam membangun hubungan kerjasama antara sekolah dan masyarakat antara lain :

- 1) Kesamaan visi-misi, hubungan antara sekolah dengan masyarakat harus terjalin sesuai dengan visi-misi yang sama sehingga kepentingan antara sekolah dan masyarakat dapat bersinergi.
- 2) Menggunakan bahasa yang sederhana, dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, sekolah harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami, sehingga masyarakat dapat mengetahui segala

---

<sup>27</sup> Inge Ayudia, dkk, "Manajemen Pendidikan", (Jakarta, Sada Kurnia Pustaka). Hlm 174

kebutuhan sekolah dan sebaliknya. Dengan demikian, komunikasi antara sekolah dan masyarakat dapat berlangsung secara efektif.

- 3) Pemikiran yang selaras, hubungan antara sekolah dan masyarakat harus terjalin berdasarkan pemikiran yang selaras satu sama lain, sehingga sekolah dan masyarakat dapat saling mendukung.
- 4) Adanya hubungan yang baik, kerjasama antara sekolah dengan masyarakat harus terjalin dalam kerangka hubungan yang baik, sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dalam memajukan pendidikan.
- 5) Adanya saling pengertian, kerjasama antara sekolah dan masyarakat harus terjalin dalam kerangka menciptakan kepentingan bersama bukan kelompok atau individu.
- 6) Kepentingan bersama, kerjasama antara sekolah dan masyarakat harus terjalin dalam kerangka saling memahami dan pengertian.
- 7) Fleksibilitas, hubungan antara sekolah dan masyarakat harus terjalin dalam kerangka yang fleksibel.
- 8) Integrasi, hubungan antara sekolah dan masyarakat harus disusun secara menyeluruh, sehingga kepentingan sekolah dan kebutuhan masyarakat saling terpenuhi.
- 9) Berkesinambungan, hubungan sebaiknya dilaksanakan dalam waktu yang lama.

10) Menyeluruh, hubungan antara sekolah dan masyarakat harus terjalin dalam beberapa aspek, terutama dalam konteks pengembangan masyarakat.<sup>28</sup>

### 3. Bentuk-bentuk Kerjasama antara SMK dengan Mitra PKL

Abdul Syani berpendapat bahwasannya kerjasama merupakan bentuk sosial untuk mencapai tujuan bersama dan juga saling menguntungkan.<sup>29</sup>

Moh. Jafar Hafsa berpendapat bahwasannya Kerjasama merupakan kemitraan yang artinya adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan Bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan.<sup>30</sup>

Dalam bahasa Inggris, kerjasama disebut *cooperation*, yang artinya adalah bekerjasama. Kerjasama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kerjasama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (Lembaga, pemerintah dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama adalah usaha bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama dapat terjadi antara individu dengan individu lain, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok.

---

<sup>28</sup> Ibid. Hlm 179

<sup>29</sup> Abdul Syani, *"Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan"*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1994). Hlm 40

<sup>30</sup> Maulana Indra, dkk, *"Prinsip-prinsip Dasar Kewirausahaan"*, (Sleman, Deepublish, 2018). Hlm 89

Alasan terjadinya kerjasama adalah untuk melakukan kerjasama antara lain adalah melalui kerjasama permasalahan menjadi lebih ringan, didalam bisnis melakukan kerjasama seringkali dapat digunakan untuk mengurangi permasalahan yaitu merupakan strategi untuk mengatasi persaingan bisnis. Kerjasama dapat dilakukan dalam berbagai tujuan sesuai dengan permasalahan bisnis yang dihadapi oleh pelaku bisnis.<sup>31</sup>

Kerjasama bukan hanya mengharapkan mendapatkan tempat terselenggaranya PKL akan tetapi juga beberapa diantaranya yang disampaikan oleh Dardiri mengatakan kepala sekolah menempatkan prakerin sebagai sistem untuk meningkatkan citra positif sekolah dan daya saing lulusan melalui rekrutmen lulusan, teaching factory, uji kompetensi dan sertifikasi.<sup>32</sup>

Afrita berpendapat bahwasannya kerjasama yang baik adalah bentuk kerjasama yang dapat menguntungkan kedua belah pihak, yang artinya tidak hanya berpengaruh terhadap satu pihak saja.<sup>33</sup>

Sumbodo berpendapat bahwasannya dalam menjalin kerjasama dengan pihak luar sebaiknya membutuhkan beberapa faktor yang nantinya akan memudahkan dalam berinteraksi keduanya.<sup>34</sup>

---

<sup>31</sup> Nurdelila, dkk. *"Buku Ajar Kewirausahaan"*, (Sulawesi Tenggara, CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022). Hlm 106

<sup>32</sup> Much Rojaki, *"Manajemen kerjasama sekolah menengah kejuruan dengan dunia usaha dan dunia industri"*, Jurnal pendidikan tabusai, Vol. 1 No 3 Tahun 2021

<sup>33</sup> Afrita, *"Manajemen Hubungan Sekolah dengan Dunia usaha dan Industri dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik Sekolah Menengah Vokasional"*, Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Vol. 1 No. 3 Tahun 2018

<sup>34</sup> Sumbodo, *"Impelentation Of Partnership Management Model of SMK With Existing Industries In Mechanical Engineering Expertise In Central Java"* (2018)

Indikator keberhasilan sekolah dalam menjalin kerjasama dengan DU/DI, sebagai berikut: (a) terbentuknya sebuah tim humas dapat melaksanakan kemitraan dengan DU/DI, (b) terlaksananya kerjasama dengan mitra kerja terkait untuk mendapatkan saran, (c) terselenggaranya kontrak kerjasama yang dituangkan dalam MoU, (d) terelisasinya berbagai pelaksanaan program kegiatan seperti pertukaran pelajar, guru, kepala sekolah, serta pemagangan dalam upaya penambahan kompetensi dan wawasan.<sup>35</sup>

Tyagita dan Padmini mengatakan bahwasannya kerjasama sangat diperlukan dikarenakan SMK merupakan suatu sekolah yang nantinya akan menerapkan sistem PKL untuk mempersiapkan lulusan agar dapat langsung mencari pekerjaan sesuai dengan jurusan mereka.<sup>36</sup>

Lestari berpendapat bahwasannya kerjasama pasti terdapat beberapa faktor yang tujuannya adalah untuk mempengaruhi jalannya kerjasama tersebut.<sup>37</sup>

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya yang dimaksud Kerjasama adalah :

- a. Dua orang atau lebih, Kerjasama biasanya dilakukan antar pihak satu dengan pihak lainnya. Maka, bisa dikatakan bahwasannya Kerjasama melibatkan minimal 2 orang dari kedua belah pihak.

---

<sup>35</sup> Sutrisno, *"Kemitraan Sekolah Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri"*, (Surakarta, FKIP Universitas Surakarta, 2016). Hlm 34-35

<sup>36</sup> Tyagita & Padmini, *"Edupreneur dalam meningkatkan mutu lulusan SMK"*, (Surakarta, Universitas sebelas maret surakarta, 2015). Hlm 16

<sup>37</sup> Lestari & Pardimin, *"Manajemen Kemitraan sekolah dengan dunia usaha dan industri untuk meningkatkan kompetensi lulusan SMK "*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 2 No.1 Tahun 2019

Sukses tidaknya Kerjasama tersebut ditentukan oleh peran dari kedua belah pihak tersebut.

- b. Aktivitas, Kerjasama dilakukan dengan adanya aktivitas yang dikehendaki oleh kedua belah pihak di dalam strategi Kerjasama tersebut.
- c. Tujuan atau target, hal tersebut merupakan suatu aspek yang menjadi sasaran dari Kerjasama usaha tersebut, biasanya keuntungan baik secara finansial maupun non finansial yang dirasakan atau diterima oleh kedua belah pihak tersebut.
- d. Jangka waktu tertentu, hal tersebut menunjukkan bahwasannya Kerjasama dilakukan pada waktu tertentu. Jadi dalam hal Kerjasama biasanya telah disepakati terlebih dahulu mengenai jangka waktu dalam Kerjasama tersebut.

Selain dilakukannya kerjasama dengan beberapa pihak, tentunya perlu terdapat beberapa cara agar kerjasama tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan. Salah satunya yaitu dengan adanya evaluasi, sesuai dengan yang dikatakan oleh Arikunto bahwasannya evaluasi sangatlah diperlukan dengan tujuan akan mengetahui terkait dengan beberapa program yang sudah dikerjakan dan apa saja yang perlu dipersiapkan.<sup>38</sup>

Much Rojaki, Happy Fitria dan Alfroki Martha yang mengatakan bahwasannya kerjasama yang terjalin antara sekolah dengan mitra sebaiknya dilaksanakan dengan mitra yang sudah berkelompok agar

---

<sup>38</sup> Arikunto, *"Organisasi dan administrasi pendidikan teknologi dan kejuruan"*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2011)

harapan semua kerjasama yang terjalin akan secara mudah dalam menjalankan semua fungsi terkait dengan beberapa hal yang sebelumnya sudah disepakati.<sup>39</sup>

Terdapat beberapa macam-macam bentuk kerjasama di dunia pendidikan yang bisa kita temui antara lain :

1. Kerjasama penyelenggaraan pendidikan pada jalur formal (TK/RA atau bentuk lain yang sederajat, SD/MI atau bentuk lain yang sederajat SMP/MTS atau bentuk lain yang sederajat, SMA/MA/SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat) dan jalur informal (lembaga kursus dan lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis ta'lim, pondok pesantren, pendidikan usia dini, taman pendidikan al-quran dan satuan jenis pendidikan yang sejenis).
2. Kerjasama penyelenggaraan pendidikan jalur formal dan informal untuk dua bidang, yaitu :
  - a) Kerjasama akademik, yaitu pertukaran pendidik dan tenaga kependidikan, pertukaran peserta didik, pemanfaatan sumber daya, pelaksanaan program kembar, penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dan kerjasama yang dipandang perlu.
  - b) Kerjasama non akademik, yaitu kontrak pengelolaan, penggunaan aset, penggalangan dana, penyaluran jasa dan lembaga hak atas kekayaan intelektual, pelaksanaan program

---

<sup>39</sup> Much Rojaki1, dkk, "Manajemen Kerja Sama Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri", Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5 No. 3 Tahun 2021

pemagangan, penyelenggaraan ujian internasional, dan kerjasama lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<sup>40</sup>

#### 4. Pengertian Profitabilitas

Horne dan John berpendapat profitabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan. Rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis yaitu, rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan (margin laba kotor dan margin laba bersih).

Menurut Greuning profitabilitas merupakan sebuah indikasi atas bagaimana margin laba suatu perusahaan berhubungan dengan penjualan, modal rata-rata dan ekuitas saham biasa rata-rata.<sup>41</sup>

Menurut Nur profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya.<sup>42</sup>

Profitabilitas merupakan sebuah kemampuan dari perusahaan atau lembaga yang bertujuan untuk mendapatkan laba.

Dari beberapa pengertian menurut beberapa ahli diatas maka bisa ditarik kesimpulan mengenai pengertian strategi yaitu :

- 1) Adanya suatu rencana Tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan, bukan hanya tujuan jangka Panjang tetapi juga tujuan yang bersifat jangka pendek.

---

<sup>40</sup> Ade tutti rossa, dkk, "*Sekapur sirih kajian mandiri manajemen pendidikan*", (Garut, Cahaya smart nusantara, 2023). Hal 161

<sup>41</sup> Dwi Dewianati, "*Faktor-faktor nilai penentu perusahaan transportasi*", (Tangerang selatan, Pascal Books, 2021). Hal 41

<sup>42</sup> Nagian toni & Leny anggara, "*Analisis partial least square*", (Jakarta, Merdeka kreasi group). Hlm 11

- 2) Untuk Menyusun sebuah strategi diperlukan analisis terhadap lingkungan, baik dari lingkungan sosial, lingkungan internal maupun lingkungan eksternal yang nantinya pasti menemukan ancaman atau tantangan dari berbagai arah.
- 3) Perlunya suatu keputusan dalam menjalankan suatu roda didalam manajemen yang ada di dalam organisasi.
- 4) Strategi biasanya dirancang untuk menjamin agar tujuan dan sasaran dapat dicapai oleh semua anggota organisasi.
- 5) Kepemimpinan dan strategi mempunyai hubungan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan antara satu sama lainnya. Dikarenakan dalam sebuah kepemimpinan pastinya membutuhkan sebuah strategi untuk mengawasi organisasi.<sup>43</sup>

Dari beberapa pengertian diatas maka bisa disimpulkan bahwasanya pengertian profitabilitas adalah sebuah rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan atau Lembaga dalam memperoleh keuntungan yang dapat dikaitkan dengan penjualan, aset dan juga modal usaha.

Terdapat beberapa bentuk profitabilitas di dalam dunia pendidikan, antara lain :

- 1) Kerjasama dengan pihak luar yang akan memudahkan sekolah untuk melakukan suatu kegiatan yang tidak bisa dikerjakan di dalam sekolah.

---

<sup>43</sup> Ibid. Hlm 68

- 2) Mencari donatur sekolah yang setiap waktu akan memasukkan dana ke sekolah dengan harapan timbal balik yang baik dan saling menguntungkan antara kedua belah pihak.
- 3) Pertukaran pelajar dengan sekolah lain, dengan harapan para siswa-siswi akan mengetahui sistem pembelajaran yang ada diluar sekolah dan sekolah akan mengaitkan dengan sistem pembelajaran yang telah diterapkan oleh sekolah itu sendiri.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Nagian Toni, "*Analisis partial least square*", (Jakarta, Merdeka kreasi group). Hlm 23